

## **PENERAPAN MEDIA PEMBELAJARAN WAYANG KARTUN UNTUK MENINGKATAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA PADA SISWA KELAS IV SD**

Risca Fadilatul Maulida<sup>1</sup>, Budiyono<sup>2</sup>, Reny Ayuningtyas<sup>3</sup>

<sup>1,2</sup>Universitas Negeri Surabaya, <sup>3</sup>SDN Tanah Kali Kedinding 1/251 Surabaya

[1riscafadilatulmaulida@gmail.com](mailto:riscafadilatulmaulida@gmail.com), [2budiyono@unesa.ac.id](mailto:budiyono@unesa.ac.id),

[3ayuningtyasreny@gmail.com](mailto:ayuningtyasreny@gmail.com)

### **ABSTRACT**

*This research aims to determine the effect of implementing cartoon puppet media in improving Mathematics learning outcomes in integer material for class IV students at SDN Tanah Kali Kedinding 1/251 Surabaya in 2023-2024. This research used a classroom action research design carried out in two cycles with the research subjects being class IV students at SDN Tanah Kali Kedinding 1/251 Surabaya. Data collection for cycle I and cycle II using test and non-test techniques. The data analysis used is that student learning outcomes are analyzed using comparative descriptive analysis, namely by comparing test scores between cycles with performance indicators. The research results showed an increase in student activity from cycle I and cycle II. The courage to ask and respond to questions in Cycle I was around 10 students out of 31 students (in the sufficient category), and in cycle II it rose to 22 students out of 30 students (in the very good category). From the results of this research, it can be concluded that learning mathematics with number line material using cartoon puppet media can increase student activity and learning outcomes as well as teacher performance.*

*Keywords: Shadow Puppetry, Learning Results, Mathematics.*

### **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah pengaruh penerapan media wayang kartun dalam meningkatkan hasil belajar Matematika pada materi bilangan bulat bagi siswa kelas IV SDN Tanah Kali Kedinding 1/251 Surabaya tahun 2023-2024. Penelitian ini menggunakan desain penelitian tindakan kelas yang dilakukan dalam dua siklus dengan subjek penelitian siswa kelas IV SDN Tanah Kali Kedinding 1/251 Surabaya. Pengumpulan data siklus I dan siklus II dengan menggunakan teknik tes dan non tes. Analisis data yang digunakan yaitu hasil belajar siswa dianalisa dengan analisis diskriptif komperatif yaitu dengan membandingkan nilai tes antar siklus dengan indikator kinerja. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan keaktifan siswa dari siklus I dan siklus II. Keberanian bertanya, menanggapi pertanyaan pada Siklus I sekitar 10 siswa dari 31 siswa (masuk dalam kategori cukup), dan pada siklus II naik menjadi 22 siswa dari 30 siswa (masuk dalam kategori sangat baik).

Dari hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa pembelajaran matematika materi garis bilangan dengan menggunakan media wayang kartun dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa serta performansi guru.

Kata Kunci: Wayang Kulit, Hasil Belajar, Matematika

### **A. Pendahuluan**

Pada masa sekarang ini kualitas sumber daya manusia sangat diperlkan karena untuk menghadapi tantangan dunia pada era globalisasi yang penuh dengan persaingan. Seluruh manusia dituntut untuk bisa kreatif dan inovatif. Pendidikan memegang peranan penting menciptakan generasi yang cerdas, inovatif dan kreatif.

Dalam jenjang pendidikan, matematika mempunyai porsi lebih banyak dari pelajaran yang lain. Pentingnya belajar matematika tidak lepas dari perannya dalam segala jenis dimensi kehidupan. Banyak persoalan kehidupan yang memerlukan kemampuan menghitung dan mengukur. Menghitung mengarah pada aritmatika dan mengukur mengarah pada geometri merupakan fondasi atau dasar dari matematika. (Suharyanto, Darmono I.S, 2006: halaman sampul luar).

Di Indonesia pendidikan matematika diberikan di sekolah mulai dari jenjang terendah yaitu sekolah dasar sampai jenjang tertinggi yaitu Sekolah

menengah atas. Bahkan matematika juga dipelajari sampai tingkat perguruan tinggi pada jurusan ilmu eksakta.

Matematika merupakan salah satu pelajaran dalam pendidikan sebagai pelajaran yang tidak mudah dipahami dan diikuti oleh siswa. Bahkan sebagian siswa merasa takut dengan pelajaran matematika, sehingga mempelajari saja tidak senang apalagi memahami dan menguasainya.

Selain itu penyebab rendahnya hasil belajar matematika yaitu dalam penyampaian pelajaran matematika hanya menggunakan metode ceramah yang mungkin dianggap para guru adalah metode paling praktis, mudah dan efisien dilaksanakan tanpa persiapan. Mengajar yang hanya menggunakan metode ceramah saja mempersulit siswa memahami konsep dalam pelajaran matematika. Jadi siswa tidak bisa menerima pelajaran yang telah diberikan gurunya sehingga tingkat kemampuan siswa dalam pelajaran

matematika kurang dari yang diharapkan.

Pada dasarnya matematika itu merupakan ilmu abstrak yang membutuhkan ketelitian, kesabaran, keuletan dan kesungguhan guru dalam menerapkan konsep dan mengetahui keadaan kondisi murid. Pada umumnya siswa berfikir dari hal-hal yang konkret menuju hal-hal yang abstrak. Agar siswa dapat berfikir yang abstrak digunakan bantuanyaitu dengan menggunakan media pendidikan atau alat peraga. Peran media dalam pembelajaran sangat penting terutama bagi siswa. Minat dan motivasi belajar siswa dapat ditumbuhkan dengan menggunakan media pembelajaran yang menarik. Salah satu media pembelajaran alternatif yang dapat digunakan adalah Wayang Kartun. Media pembelajaran yang kreatif yaitu dengan media wayang kartun. Wayang kartun dijadikan sebagai sarana media ketika pembelajaran berlangsung. Sudjana dan Rivai (2010: 190) menyatakan bahwa wayang kartun terdiri atas suatu bentuk potongan kertas yang diikatkan pada sebuah batang. Kesederhanaan dari pembuatan dan permainannya menyebabkan wayang mudah diadap

tasikan dalam penggunaannya di tt pertama pada sekolah dasar. Menurut Darmawi (2012) wayang kartun banyak digunakan sebagai media pendidikan. Hal ini disebabkan wayang kartun dapat mempermudah siswa mempelajari operasi penjumlahan dan pengurangan bilangan bulat dengan garis bilangan dalam kegiatan pembelajaran ini.

Penggunaan wayang kartun diharapkan meningkatkan pemahaman siswa terhadap pelajaran matematika pada materi bilangan bulat dengan garis bilangan dengan media pembelajaran wayang kartun. Siswa lebih tertarik dengan penggunaan media wayang kartun, sehingga siswa akan lebih memahami tentang operasi hitung bilangan bulat. Penggunaan media wayang kartun akan berpengaruh pada peningkatan hasil belajar siswa. Media wayang Kartun dapat membantu mengembangkan analisis siswa Wayang Kartun sebagai media pembelajaran memiliki beberapa kelebihan.

Kelebihan tersebut antara lain mampu meningkatkan keterampilan siswa mengoperasikan penjumlahan, pengurangan bilangan bulat dengan garis bilangan, efisien terhadap waktu, tempat biaya dan persiapan,

dapat mengembangkan imajinasi dan aktivitas siswa dalam suasana gembira, penggunaan simbol yang sesuai langsung mengenai pada sasaran.

Berdasarkan latar belakang di atas penulis ingin mengadakan penelitian dengan judul: "Penerapan Model Media Pembelajaran Wayang Kartun Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Materi Garis Bilangan Pada siswa Kelas IV SDN Tanah Kali Kedinding 1/251 Kecamatan Kenjeran Surabaya Tahun Pelajaran 2023-2024."

## **B. Metode Penelitian**

Penelitian merupakan jenis penelitian PTK (Penelitian Tindakan kelas), penelitian berfokus pada perbaikan mutu pembelajaran. Sejalan dengan pendapat ahli yang menyatakan bahwa PTK adalah cara peneliti untuk mendapatkan hasil penelitiannya secara mandiri. Subyek penelitian ini adalah siswa – siswi SDN Tanah Kali Kedinding. Langkah-langkah yang harus dilalui oleh peneliti dalam melaksanakan penelitian. Tahapan dalam penelitian ini dibuat sebanyak 4 tahapan setiap siklusnya. Penelitian ini dilaksanakan dalam dua siklus. Setiap akhir pertemuan siklusnya dilakukan evalu

asi belajar untuk mengetahui hasil belajar siswa. Setiap siklus melalui 4 tahapan yaitu: (1) perencanaan, (2) tindakan, (3) pengamatan atau observasi, dan (4) refleksi.

## **C. Hasil Penelitian dan Pembahasan**

Penggunaan metode Inkuiri merupakan pendekatan yang berfokus. Peneliti mengupayakan pelaksanaan setiap siklus sesuai dengan yang telah direncanakan sebelumnya pada RPP dengan waktu 70 menit. Siklus 1 dilakukan pada tanggal 26 Maret 2024 dan siklus 2 dilakukan pada tanggal 6 April 2024. Dalam perencanaan awal siklus I, guru menyusun skenario pembelajaran matematika materi bilangan bulat dengan membuat media wayang kartun. Di samping itu disiapkan pula alat evaluasi untuk mengetahui keberhasilan siswa. Pada Tahap Pelaksanannya diatur sedemikian rupa karena pembelajarannya dilakukan di kelas. 1) Guru melakukan pembelajaran tatap muka dengan peserta didik pada tanggal 26 Maret 2024 pukul 08.00 – 09.00 di kelas. Pada tahap perencanaan siklus 2 ini, peneliti merencanakan upaya perbaikan dari siklus 1 agar tujuan pembelajaran dapat tercapai secara

maksimal. Peneliti melakukan persiapan penelitian tindakan kelas siklus 2. Pada Tahap pelaksanaan Guru melakukan pembelajaran tatap muka secara tatap muka dengan peserta didik pada tanggal 6 April 2024 pukul 08.00 – 09.00 di kelas. Perbedaan siklus 2 ini dengan siklus 1 yaitu terletak pada durasi demonstrasi wayang kartun bilangan bulat pada siklus 1 durasi 10 menit dan pada siklus 2 demonstrasi 15 menit perpanjangan durasi ini diharapkan siswa lebih memahami tentang materi bilangan bulat. Salah satu faktor yang sangat mendukung keberhasilan guru dalam melaksanakan proses pembelajaran adalah kemampuan guru dalam menguasai dan menerapkan metode pembelajaran, ketidaktepatan dalam pemilihan metode bisa berakibat tujuan pembelajaran tidak tercapai.

#### **D. Kesimpulan**

Penggunaan Berdasarkan hasil observasi kegiatan guru selama simulasi pembelajaran Matematika pada kegiatan pembelajaran pada siklus I dan II dapat disimpulkan sebagai berikut :

1) Keterlaksanaan pembelajaran dalam penggunaan media wayang

kartun pada pelajaran Matematika materi bilangan bulat dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV SDN Tanah Kali Kedinding 1/251 Surabaya. Hal ini dapat dilihat dengan meningkatnya jumlah siswa yang mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal yaitu 75 selama dua siklus penelitian dilakukan. Serta dapat meningkatkan kinerja guru dalam proses pembelajaran Matematika karena memanfaatkan media, baik berupa gambar atau benda konkrit dalam kegiatan pembelajaran. Sehingga materi yang disajikan dapat dirasakan langsung oleh siswa.

2) Keaktifan siswa di dalam kelas pada materi bilangan bulat dengan media wayang kartun meningkat dari setiap tahap penelitian, hal ini ditandai dengan meningkatnya jumlah siswa yang mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal yaitu 75 selama dua siklus penelitian yang dilakukan.

3) Kendala – kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan dalam melaksanakan proses pembelajaran Matematika materi bilangan bulat siswa kelas IV SDN Tanah Kali Kedinding 1/251 dapat diatasi guru dengan menggunakan media wayang kartun dalam pembelajaran Matematika. Kendalanya adalah

masalah waktu demosntrasi pembelajaran Matematika terlalu singkat sehingga tujuan pembelajaran terutama hasil belajar kurang maksimal dan penerapan media wayang kartun pada meteri bilangan bulat tidak sesuai prosedur.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Asrori, Muhammad. 2009. *Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: CV Wacana Prima.
- Arikunto, Suharsimi dkk. 2008. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Sinar Grafika.
- Aqib, Zaenal, dkk. 2010. *Penelitian Tindakan Kelas Untuk Guru, SD, SLB, TK*. Bandung: CV. Yrama Widya
- BSNP. 2006. *Standar Isi dan Kompetensi Kelulusan Untuk Satuan Pendidikan Dasar SD/MI*. Jakarta: BP. Cipta Jaya
- Sudjana, Nana dan Ahmad Rivai. 2010. *Media Pengajaran*. Bandung: Sinar Baru Algesindo.
- Baharudin dan Esa Nur. Wahyuni. 2007 *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media
- Herrhyanto, Nar dan Akib Hamid. 2008. *Statistika Dasar*. Jakarta. Universitas Terbuka.
- Erman Suherman, Dkk *Strategi Pembelajaran Matematika Kontemporer*. Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia, 2003
- Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar*, Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2003
- Suryanto, *Pendidikan Matematika Realistik*, Penataran Widya Matematika Balai Penataran Guru di PPPG Matematika Yogyakarta Makalah
- Aisyah, Nyimas, dkk. 2007. *Pengembangan Pembelajaran Matematika SD*. Dirjen Dikti Departemen Pendidikan Nasional.
- Amir. 2007. *Dasar-dasar Penulisan Karya Tulis Ilmiah*. Surakarta: UNS Press.
- Darmono I.S, Suharyanto.2006. *Buku Ajar Fokus. Berdasarkan Standar Isi 2006*. Surakarta: CV. Sindhunata.
- Dimiyati dan Mudjiono. 2006. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta bekerjasama dengan Depdikbud.
- Gino, HJ, dkk, 2000. *Belajar dan Pembelajaran*. Surakarta: UNS Press